

ANALISIS *SUSTAINABLE TOURISM DEVELOPMENT* PADA DESTINASI *RURAL TOURISM*

Tri Mirdianingsih

Program Studi Manajemen Pemasaran Pariwisata, Fakultas Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial,
Universitas Pendidikan Indonesia, Bandung, Indonesia

Abstract: The purpose of this research is to analyze the studies conducted to provide a comprehensive picture of Sustainable tourism Development in rural tourist destinations. This study used a systematic literature review method by analyzing 28 articles. The author conducted a literature search for research articles published in the range of 2017 to 2022 from four electronic databases that adjusted to the predetermined search and selection strategies. The results of this study show that research interest in this topic is always there and published in reputable journals that discuss continuity with research domination using a qualitative approach using a case study design. The results of the implementation of Sustainable tourism Development in the context of rural tourism destinations also complement this research.

Keywords: *Sustainable tourism Development, rural tourism destination, systematic literature review*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis studi yang dilakukan dalam rangka memberikan gambaran yang komprehensif tentang *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism*. Penelitian ini menggunakan metode *systematic literature review* menggunakan analisis 28 artikel. Penulis melakukan pencarian literatur artikel penelitian yang diterbitkan dalam rentang tahun 2017 hingga 2022 dari empat database elektronik yang disesuaikan dengan strategi pencarian dan kriteria seleksi yang telah ditentukan. Hasil dari penelitian ini menunjukkan minat penelitian dalam topik ini selalu ada dan terbit pada jurnal bereputasi yang membahas keberlanjutan dengan dominasi penelitian menggunakan pendekatan kualitatif menggunakan case study. Adapun hasil dari implementasi *Sustainable tourism Development* dalam konteks destinasi *rural tourism* turut serta melengkapi penelitian ini..

Kata kunci: *Sustainable tourism Development, rural tourism destination, systematic literature review*

PENDAHULUAN

Destinasi *rural tourism* telah menunjukkan perkembangan dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi negara dengan meningkatkan standar hidup masyarakat setempat secara signifikan. Kontribusi destinasi *rural tourism* sebagai pembangun ekonomi dan kualitas hidup penduduk pedesaan telah menjadi perhatian para akademisi. Studi sebelumnya telah membuktikan bahwa terdapat peningkatan wisatawan mengunjungi area pedesaan untuk berlibur karena kekayaan sumber daya alam, budaya, dan warisan setempat (García et al., 2016). Hal ini menunjukkan perubahan tren perjalanan oleh wisatawan telah menciptakan segmen pasar baru bagi industri pariwisata. Pengembangan *rural tourism* menjadi lebih menantang dari sebelumnya mengingat pengembangan destinasi *rural tourism* tidak akan berhasil tanpa keterlibatan dan kerjasama para stakeholder atau pemangku kepentingan. Keseimbangan partisipasi antara wisatawan dan penyedia wisata dapat meminimalisir potensi dampak negatif dan memaksimalkan manfaat dalam industri pariwisata (Madanaguli et al., 2021; Janjua et al., 2021).

Menurut UNWTO pariwisata terus menerus mengalami pertumbuhan dan menjadi sektor ekonomi dengan pertumbuhan yang paling cepat di dunia. Namun dengan tingginya peningkatan

perkembangan pariwisata, menyebabkan industri ini lebih rentan terhadap krisis dan resiko (Naeem & Rana, 2020). Pariwisata dianggap sebagai salah satu sektor industri yang paling terdampak akibat wabah COVID-19 (UNWTO, 2020). Hasil dari penelitian (Sharma et al., 2021) mengungkapkan bahwa tantangan berat yang telah dilalui industri pariwisata pada masa pandemi membuka peluang bagi *local tourism* dan *sustainable tourism*, yang telah lama menjadi bagian dari diskusi pariwisata namun sejauh ini belum banyak untuk mengambil bentuk nyata. *Sustainable tourism Development* dipercaya akan membawa transformasi tatanan ekonomi global terbaru yang lebih tangguh dan mampu beradaptasi dengan perubahan yang terjadi di masa depan.

Meningkatnya jumlah penelitian dengan topik *sustainable tourism* pada beberapa dekade terakhir, menandakan kemajuan dalam penelitian tersebut (Modica et al., 2018). Hal ini didorong oleh rilisnya lima prinsip dasar *Sustainable Development Goals* pada tahun 2015 sebagai elemen inti dari strategi pembangunan berkelanjutan hingga tahun 2030 mendatang (UN, 2015). Prinsip dasar pembangun kepariwisataan yang harus dijadikan landasan oleh para pengelola destinasi pariwisata menurut UNWTO adalah ketercapaian keseimbangan antara *People, Planet, Prosperity, Peace dan Partnership* sebagai 5Ps. Sebagai tujuan yang diinginkan dalam

pengembangan pariwisata, konsep *Sustainable tourism Development* telah mendapatkan pengakuan dalam praktik Hospitality & Tourism untuk mengurangi dampak negatif yang dialami selama proses pengembangan pariwisata.

Secara internasional 2017 dideklarasikan sebagai tahun *Sustainable tourism Development* oleh PBB dengan tujuan untuk menciptakan keseimbangan antara perlindungan lingkungan, melindungi integritas budaya, menciptakan keadilan sosial hingga mempromosikan manfaat ekonomi dalam hal ini meningkatkan taraf hidup masyarakat setempat, baik dalam jangka panjang maupun jangka pendek pada negara maju maupun di negara berkembang (Sharpley, 2020).

Penerapan *Sustainable tourism Development* (STD) sangat beragam dalam industri hospitality & tourism. Sehingga perlu dilakukan *Systematic literature review* (SLR) atau tinjauan pustaka sistematis yang mampu mengidentifikasi, menilai dan menginterpretasi temuan-temuan pada suatu penelitian untuk menjawab pertanyaan penelitian yang telah ditetapkan sebelumnya dengan menggunakan metode *Preferred Reporting Items for Systematic Review and MetaAnalyses* (PRISMA). Metode SLR sebelumnya banyak digunakan dalam penelitian medis, namun seiring berjalannya waktu SLR dikembangkan untuk mengidentifikasi bidang penelitian non-medis dengan dukungan bukti termasuk dalam bidang Hospitality & Tourism (Weber et al., 2021).

Meningkatnya minat dalam penelitian STD telah terbukti pada literature review yang diterbitkan dengan topik tersebut dalam beberapa tahun terakhir. Penelitian SLR dalam topik STD lebih banyak berfokus pada sektor pariwisata secara umum contohnya seperti pada penelitian (Rasoolimanesh et al., 2020) yang 3 membahas indikator STD dan penelitian (Streimikiene et al., 2020) yang membahas tren dan pola penelitian STD. Adapun penelitian SLR dengan topik spesifik, seperti *tourism energy consumption* (Zhang & Zhang, 2020), *smart tourism* (Shafiee et al., 2019), *nature tourism* (Sahebalzamani & Bertella, 2018). Namun penelitian STD di lingkup *rural tourism* kurang mendapat perhatian pada metode penelitian SLR sebelumnya. Faktanya, hanya ada satu yang berfokus pada penelitian destinasi *rural tourism* yaitu penelitian An & Alarcón (2020) yang mendorong adanya studi lebih lanjut di bidang ini. Penelitian tersebut menunjukkan hasil positif pada hubungan loyalitas dan kepuasan wisatawan untuk menjadikan destinasi *rural tourism* menjadi tujuan wisata yang berkelanjutan.

Terlepas dari meningkatnya popularitas *Sustainable tourism Development* di kalangan akademisi dan praktisi dalam destinasi pariwisata, hingga saat ini belum ada penelitian SLR yang dapat menyajikan keterlibatan wisatawan dan implementasinya dalam destinasi *rural tourism* secara bersamaan. Pertimbangan mengenai metode penelitian masih perlu dipelajari lebih lanjut sebagai pengembangan *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism*. Hal ini diperkuat oleh (Ritchie & Jiang, 2019) bahwa penulisan SLR pada *sustainable rural tourism* memiliki keterbatasan terkait ruang lingkup dan kedalaman penelitian. Dengan demikian, kebutuhan akan penelitian SLR terhadap *sustainable rural tourism* telah muncul. Penelitian ini mengisi kesenjangan dalam penelitian Rosalina et al (2021) dan An & Alarcón (2020). Sebagaimana yang telah dijelaskan dalam penelitian tersebut, penelitian lebih lanjut dapat berfokus dalam implementasi hingga strategi dalam *rural tourism*. Pada penelitian sebelumnya disebutkan bahwa terdapat keterbatasan cakupan jurnal yang digunakan, maka diperlukan informasi yang lebih luas terkait *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism* untuk analisis yang lebih beragam dan mendalam.

Penelitian ini memberikan sudut pandang berbeda dari sejumlah artikel jurnal dengan topik *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism* berdasarkan pertanyaan penelitian yang diekstraksi dari literatur pada tahun 2017 hingga tahun terbaru yaitu 2022. Akumulasi pemahaman yang komprehensif dan sistematis menjadi penting, dalam hal memperluas dan memperdalam pengetahuan 4 tentang topik terkait sehingga dapat meningkatkan kesadaran akan arah penelitian baru. Berdasarkan latar belakang penelitian tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai “Analisis *Sustainable tourism Development* pada Destinasi *Rural tourism*” menggunakan *Systematic literature review* sebagai metode penelitiannya.

KAJIAN LITERATUR

Penelitian ini membahas mengenai analisis *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism*. Dasar pembahasan penelitian ini dimulai dengan pemahaman *rural tourism* sebagai destinasi wisata, kemudian *Sustainable tourism Development*, lalu destinasi *rural tourism* berbasis *Sustainable tourism Development*, penelitian terdahulu dan kerangka konseptual.

Destinasi Rural tourism

Rural tourism dalam destinasi pariwisata dapat diartikan sebagai tempat tujuan wisata yang memiliki batasan administratif. Adapun batasan

suatu tempat tujuan wisata disebut sebagai destinasi pariwisata jika didalamnya terdapat komponen kegiatan wisata seperti daya tarik wisata, sarana penunjang wisata, infrastruktur atau prasarana dan juga terdapat pengelolaan di dalamnya dalam hal ini kawasan geografis diartikan sebagai desa. Terdapat perbedaan pendapat mengenai apa yang disebut 'desa' dari satu negara ke negara lain. Secara konsep *rural tourism* atau desa wisata memiliki karakteristik yang heterogen namun spesifikasi lokasi jenis pariwisata ini tetap konstan dalam perihal definisi dari waktu ke waktu.

Destinasi Rural tourism

Dari sudut pandang pemasaran, *sustainable tourism* dapat berarti sebuah strategi untuk mengorbankan keuntungan sekarang dari pariwisata dengan membatasi daya dukung untuk memastikan adanya permintaan dimasa depan.

Sustainable tourism Development dalam hal ini memiliki peran untuk memberi penjelasan lebih jauh kepada konsumen tentang produk wisata yang berkelanjutan. Tidak semua produk bisa memenuhi permintaan pasar karena pengembangan usaha pariwisata tetap harus memperhatikan faktor alam dan tata nilai setempat. *Sustainable tourism* juga menegaskan untuk tidak menjual produk yang tidak berkelanjutan, serta meminimalkan dampak pada lingkungan alam dan budaya, yang menjadi bagian dari prinsip-prinsip pemasaran berkelanjutan secara umum. Maka penulis akan lebih lanjut mengaitkan *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism* pada sub bab dibawah ini. **Destinasi Rural tourism berbasis Sustainable tourism Development**

Rural tourism secara signifikan berkontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi pedesaan melalui peningkatan kesempatan kerja dan pengurangan tingkat kemiskinan di antara masyarakat lokal (Amir et al., 2015; Kamisan Pusiran & Xiao, 2013). Penelitian Streimikiene & Bilan (2015) menyatakan bahwa sebagian besar masyarakat lokal termotivasi untuk terlibat dalam kegiatan wisata pedesaan terutama karena manfaat ekonomi, namun ada juga yang tertarik oleh sejumlah faktor penawaran dan permintaan di daerah tujuan wisata pedesaan. Di antara faktor-faktor penting, lingkungan telah menjadi elemen fokus untuk keberhasilan *rural tourism* (Amir et al., 2015).

Oleh karena itu, pendekatan manajemen berkelanjutan dalam hal ini *Sustainable tourism Development* harus diterapkan oleh para pemangku kepentingan pariwisata untuk memastikan keberhasilan pengembangan destinasi atau tujuan wisata *rural tourism* dan mendapatkan daya saing diantara destinasi *rural tourism* lainnya.

Salah satu contoh implementasi *Sustainable tourism Development* dalam destinasi *rural tourism* yaitu terciptanya pedoman pembangunan destinasi pariwisata berkelanjutan dengan 41 kriteria dan 104 indikator. Implementasi ini menggunakan penilaian terukur yang disusun oleh *Global Sustainable tourism Council (GSTC)* pada tahun 2013. Secara garis besar terdapat 4 kelompok kriteria, yaitu pengelolaan destinasi pariwisata berkelanjutan, pemanfaatan ekonomi untuk 13 masyarakat lokal, pelestarian budaya bagi masyarakat juga pengunjung, dan pelestarian lingkungan.

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *systematic literature review* dengan analisis deskriptif untuk memberikan gambaran dan penjelasan melalui narasi hasil penelitian yang akan disertakan. Penelitian *systematic literature review* akan menghasilkan penelitian kualitatif yang kredibel dikarenakan penulis melakukan pencarian secara sistematis, mengevaluasi secara kritis, mengintegrasikan dan menyajikan temuan dari berbagai studi penelitian atau topik yang menarik.

Penelitian *systematic literature review* melakukan pengambilan data melalui metode PRISMA terhadap studi yang membahas mengenai *Sustainable tourism Development*. Penulis menentukan fokus penelitian, memformulasikan *review question* yaitu memilih untuk mengikutsertakan atau menyisihkan studi potensial dan menggunakan pendekatan PICo Framework (*Population, Intervention, Outcome*) untuk memperjelas fokus penelitian dan hasil penelitian.

Selanjutnya, penulis menentukan kata kunci atau keywords yang akan digunakan dalam pencarian data penelitian. *Keywords* dibuat berdasarkan research question yang telah ditentukan penulis. *Keywords* akan membantu membentuk search string yang nantinya akan diterapkan ke dalam database. Dalam pembentukan search string peneliti menggunakan *boolean operators AND/OR/NOT* untuk memperbaiki hasil pencarian.

Pencarian dikumpulkan dari 4 database dengan reputasi terbaik dengan cangkupan jurnal *hospitality* and *tourism* yaitu EbscoHost, ProQuest, Emerald Insight dan ScienceDirect. Penelitian sebelumnya dengan topik serupa menganjurkan untuk memperluas pencarian database agar hasil penelitian menjadi lebih beragam (Gough et al., 2017).

Hasil dari penyaringan berdasarkan kriteria menghasilkan artikel untuk selanjutnya dijadikan final paper dan dianalisis. Selanjutnya penulis melakukan ekstraksi data menggunakan template analysis sebagai cara tematik untuk menganalisis data kualitatif. Pada penelitian ini penulis menggunakan basic data extraction template untuk mendapatkan data spesifik dari artikel yang telah dipilih. Sehingga data dapat dianalisis dan dapat menjawab penelitian yang dilakukan dan 22 merumuskan penelitian pada perencanaan selanjutnya (Hayden, boaz & bernard 1999).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan metode pengumpulan data yang sudah dilakukan sebelumnya, peneliti mendapatkan 28 penelitian untuk dimasukan ke dalam tabel *data extraction*. Penelitian tersebut sebagian besar bersifat kuantitatif dan beberapa bersifat kualitatif Berikut literatur yang penulis dapatkan setelah melalui *systematic literature review*.

Kode Artikel	Author	Scopus	Judul	Metode Penelitian
SD0 01	(Krone nberg & Fuchs, 2021)	Q1	<i>Aligning tourism's socioeconomic impact with the United Nations' sustainable development goals</i>	Mixed Methods
PQ0 01	(Wann er & Pröbstl Haider, 2019)	Q1	<i>Barriers to Stakeholder Involvement in Sustainable Rural tourism Development Experiences from Southeast Europe</i>	Kualitatif, Case Study
EH0 20	(Cheng et al., 2019)	Q1	<i>Community Participation as a mediating factor on residents' attitudes towards Sustainable tourism Development and their</i>	Kuantitatif, Questionnaire design.

			<i>personal environmental ly responsible behavior</i>	
EM0 02	(Chin et al., 2017)	Q1	<i>Community's experiential knowledge on the development of rural tourism competitive advantage a study on Kampung Semadang –</i>	Kuantitatif, Questionnaire design.
PQ0 07	(Wardana et al., 2021)	Q2	<i>Comparative and competitives advantages: perspective of rural tourism (study on tourism in the province of bali indonesia).</i>	Kuantitatif, Hypothesis testing
PQ0 09	(Arbogast et al., 2017)	Q1	<i>DMOs and Rural tourism A Stakeholder Analysis the Case of Tucker County, West Virginia</i>	Kualitatif, Case Study
EH0 31	(Trang & Tu, 2021)	Q2	<i>Domestic tourist satisfaction: implications for “one commune one product ecotourism development in the mekong delta of vietnam”</i>	Kuantitatif, Structured Interview
EH0 34	(Baldi et al., 2022)	Q2	<i>Economic Impact of an International Musical Event in a Small Destination What Benefits For Local and Rural Development</i>	Kuantitatif, Questionnaire Design
EM0 04	(Pan et al., 2022)	Q1	<i>Exploring postpandemic struggles and recoveries in the rural tourism based on Chinese situation a perspective from the IAD framework</i>	Kualitatif, Hermeneutic
PQ0 12	(Feng et al., 2018)	Q1	<i>Innovating Rural tourism Targeting</i>	Kualitatif, Case Study

Tabel 1. Final Paper

			<i>Poverty Alleviation through a Multi-Industries Integration Network the Case of Zhuanshui Village, Anhui Province, China</i>		Village, Indonesia	
PQ0 28	(A. M. Campó nCerro et al., 2017)	Q1			Rural Destination Development Based on Olive Oil Tourism The Impact of Residents' Community Attachment and Quality of Life on Their Support for Tourism Development	Kuantitatif, Questionnaire Design
PQ0 13	(Coroş et al., 2021)	Q1	<i>Mărginimea Sibiului Tells Its Story Sustainability, Cultural Heritage and Rural tourism—A SupplySide Perspective</i>	Kualitatif, Case Study		
EH0 71	(Deng et al., 2020)	Q1			Rural destination revitalization in China applying evolutionary economic geography in tourism governance.	Kualitatif, Case Study
EM0 07	(Ramaa no, 2022)	Q1	Musina Municipality tourism management and strategies a sustainableeco-tourism inclusive business insights for the town, abutting periurban and countryside existences	MixedMethods		
PQ0 32	(Tamb ovceva et al., 2020)	Q1			Sustainability Challenges and Drivers of CrossBorder Greenway Tourism in Rural Areas	Kualitatif, Interdisciplinary
PQ0 16	(Epuran et al., 2021)	Q1	Permaculture and Downshifting -Sources of Sustainable tourism Development in Rural Areas	Kualitatif, Exploratory		
PQ0 33	(Pato & Duque, 2021)	Q1			Sustainability Communication in Rural tourism Website Content Analysis, in Viseu Dão Lafões Region	Kualitatif, Content Analysis
EH0 61	(Istiqomah et al., 2020)	Q2	Promoting local potential as a strategy to develop tourism village.	Kualitatif, Case Study		
EH0 90	(Yang et al., 2022)	Q1			The Dilemma of the Great Development of Rural tourism from the Sustainable Environment Perspective	Kualitatif, In-Depth Interviews
PQ0 25	(Muresan et al., 2019)	Q1	Residents' Perception of Destination Quality Key Factors for Sustainable Rural Development	Kuantitatif, Questionnaire Design		
		Q1	Rethinking	MixedMet		
EH0 92	(Chin et al., 2018)	Q1			The Implementation of Green Marketing Tools in Rural tourism The Readiness of Tourists	Kuantitatif, Questionnaire Design

PQ0 27	(Priatmoko et al., 2021)		Sustainable Community-Based Tourism A Villager's Point of View and Case Study in Pampang	hod, Triangulation
--------	--------------------------	--	--	--------------------

PQ0 38	(Petrović et al., 2018)	Q1	Tourism as an Approach to Sustainable Rural Development in PostSocialist Countries A Comparative Study of	Kuantitatif, Questionnaire Design
--------	-------------------------	----	---	-----------------------------------

			Serbia and Slovenia	
PQ0 39	(Aji, 2020)	Q1	Tourism social entrepreneurs hip in communitybased tourism A case study of Pentingsari tourism village	Kualitatif, Case Study
EM0 19	(Woyesa & Kumar, 2021)	Q2	“Tree against hunger”: potential of enset-based culinary tourism for sustainable development in rural Ethiopia	Kualitatif, Exploratory
EM0 21	(Arbogast et al., 2020)	Q1	Using social design to visualize outcomes of sustainable tourism planning a multiphase, transdisciplinary approach	Kualitatif, In-Depth Interviews
PQ0 41	(B. Li et al., 2020)	Q1	Willingness of the New Generation of Farmers to Participate in Rural tourism The Role of Perceived Impacts and Sense of Place	Kuantitatif, Questionnaire Design
EH1 04	(Foley et al., 2018)	Q1	Women of the kokoda from poverty to empowerment in Sustainable tourism Development.	Kualitatif, Participatory Research

Source: Data Peneliti, 2023

Setelah melalui berbagai tahapan dalam rangkaian penelitian *systematic literature review* dan mendapatkan literatur yang nantinya akan menjawab research question penelitian, tahap selanjutnya dilakukan ekstraksi data menggunakan *basic data extraction template*. Peneliti

menggunakan basic data extraction template yang bersumber dari Hayden et al (1999) untuk mendapatkan data spesifik dari 28 artikel.

Penelitian mengenai *Sustainable tourism Development* dalam konteks destinasi *rural tourism* akan terus meningkat berdasarkan penelitian yang terpilih dengan rentang waktu Januari 2017 hingga Juni 2022. Hal ini mengindikasikan bahwa penelitian dengan topik ini masih relevan untuk terus diteliti dan dikembangkan. Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan identifikasi trend metode penelitian terkini pada *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism* yang terdapat dalam literature dan identifikasi implementasi penerapan *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism* yang terdapat dalam literature.

Hasil pencarian pada 4 database menunjukkan bahwa banyaknya jumlah penelitian terkait *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism* pada tahun 2017 – 2022 telah menunjukkan bahwa topik ini masih relevan dan banyak diteliti.

Dari hasil identifikasi studi 5 tahun terakhir terkait *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism* dapat diketahui bahwa penelitian ini dilakukan dengan beberapa metode penelitian dan adanya implementasi penerapan *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism*.

Pada hasil variasi metodologi dari 28 artikel yang terpilih terdapat beberapa desain penelitian yang digunakan. Pendekatan kualitatif paling banyak digunakan dalam analisis variasi metodologi *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism* dengan total persentase 53,6% dengan metode pengumpulan data menggunakan *case study, exploratory, in-depth interview, hermeneutics, interdisciplinary, content analysis, dan participatory research*. Selanjutnya, pendekatan kuantitatif digunakan dalam analisis variasi metodologi dengan total persentase 35,7% menggunakan pengumpulan data dengan metode *questionnaire design, hypothesis testing, dan structured interview*. Terakhir variasi metode menggunakan mixed-methods atau metode dengan pengumpulan data campuran ditemukan sebanyak 10,7%.

Dari penjabaran hasil penelitian diatas, maka diketahui penelitian dengan pendekatan kualitatif lebih banyak digunakan karena penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, dimana peneliti sendiri merupakan instrumen kunci dalam penelitian, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan, analisis bersifat induktif dan hasilnya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif memiliki keunggulan dalam menginterpretasikan makna yang jauh lebih dalam dari sebuah fenomena atau data empiris di lapangan. Penelitian kualitatif memiliki spesialis tersendiri, seringkali makna dan nilai filosofis dari suatu fenomena budaya sulit diungkap dengan menggunakan metode riset kuantitatif. Namun dengan riset kualitatif, keterbatasan tersebut dapat diatasi (Hermawan, 2018)

Mengenai implementasi penelitian *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism* yang terdapat dalam literature, terdapat beberapa jenis topik yang berbeda. Topik penelitian dapat dibagi menjadi lima kategori yaitu *Holistic, Environmental, Social, Economic dan Customer*.

a. Holistic Approach

Studi yang membahas topik penelitian dengan pendekatan holistic diklasifikasikan terdiri dari istilah *sustainability indicators* dan *awareness investigation* secara kontekstual di destinasi *rural tourism* yang menerapkan *Sustainable tourism Development*. Pertama pada istilah *sustainability indicators* merupakan subjek kajian yang menyajikan arah pengelolaan *rural tourism* dari berbagai perspektif. Ciri utama studi yang menggunakan pendekatan ini memiliki tujuan untuk memperoleh indikator atau mengevaluasi keberlanjutan dalam destinasi *rural tourism*, survei dilakukan dengan menggunakan populasi penduduk, para ahli, pemangku kepentingan, dan wisatawan. Indikator tersebut terutama dibagi menjadi aspek ekonomi, lingkungan dan sosial dapat dilihat dalam kode artikel [PQ001, PQ007, PQ027, EH090].

Implementasi pada artikel penelitian [PQ001] berkontribusi pada validasi hubungan positif terhadap keterlibatan pemangku kepentingan dan mengintegrasikan praktik tentang keberlanjutan. Selanjutnya implementasi

pada artikel penelitian [PQ007] desa wisata harus menitikberatkan pada prinsip pariwisata berkelanjutan agar mendapatkan keunggulan kompetitif dan komparatif. Artikel penelitian [PQ027] menunjukkan bahwa penggunaan indikator MSPDM (Marketability, Sustainability, Participatory, Disaster Mitigation management) menjadi implementasi penelitian. Implementasi dalam artikel [EH090] menjelaskan perlunya menciptakan jalur pengembangan yang sesuai untuk pengembangan desa wisata. Dalam penelitian ini menggunakan tiga aspek yaitu sistem konstruksi atmosfer, dan orientasi pasar.

Selanjutnya pada istilah *awareness investigation* merupakan subjek kajian yang mengeksplorasi faktor apa yang mempengaruhi pembangunan dan pengembangan destinasi *rural tourism* dengan cara memeriksa persepsi dan sikap pemangku kepentingan (penduduk setempat dan wisatawan) terhadap keberlanjutan destinasi terdapat dalam kode artikel [EH020, PQ009, PQ025, PQ038].

Implementasi dalam penelitian [EH020] menjelaskan teori pengembangan pariwisata berkelanjutan (STD) berkaitan dengan hubungan peran partisipasi penduduk terhadap STD. Pada penelitian [PQ009] menjelaskan pentingnya mempertahankan *authenticity and sense of place* dan mengembangkan kerangka kerja manajemen destinasi. Selanjutnya pada artikel [PQ025] menjelaskan penyedia wisata dapat mempertimbangkan aspek seperti kualitas akomodasi, amenitas, dan aksesibilitas yang mempengaruhi keberhasilan destinasi pariwisata dalam jangka panjang. Implementasi dalam artikel [PQ038] menyebutkan dalam perencanaan pengembangan pariwisata, penduduk memainkan peran mendasar. Terdapat hubungan langsung antara keterikatan masyarakat lokal dan persepsi dampak pariwisata dalam konteks pengembangan pariwisata di lingkungan *rural tourism*.

b. Environmental

Studi yang membahas topik penelitian mengenai *environmental* dapat dibagi menjadi kajian secara khusus membahas *physical environment* dan subjek kajian *ecological environment*. Pada subjek kajian pertama yaitu

physical environment ditunjukkan pada studi yang menganalisis aksesibilitas dan studi tentang pengembangan cara melestarikan dan mempromosikan warisan budaya dalam konteks destinasi *rural tourism* pada kode artikel [EM002, EM021].

Implementasi dalam artikel [EM002] disebutkan bahwa pentingnya pengembangan infrastruktur, restorasi tujuan wisata bersejarah, perawatan lingkungan, *community knowledge*, dan *psychological empowerment*. Selanjutnya dalam artikel [EM021] menyebutkan bahwa penggabungan desain sosial memberikan hasil nyata termasuk desain situs dan identitas budaya. Kesempatan untuk mengembangkan atraksi berbasis alam, budaya dan sejarah yang kurang dimanfaatkan.

Subjek kajian kedua dalam environmental adalah ecological environment berisi studi yang meneliti hubungan antara pengembangan dan perlindungan lingkungan dengan perspektif *rural tourism*.

Implementasi dalam artikel [PQ016] membuktikan praktik strategi *permaculture* and *downshifting* menciptakan produk wisata yang seimbang dengan alam, manusia, dengan gaya hidup ekologis.

c. *Social*

Studi tentang keberlanjutan sosial dapat didistribusikan secara rinci antara studi tentang *social stability* dan *local community*. Pertama, subjek kajian tentang *social stability* menganalisis masuknya populasi yang berefek pada desa wisata dari perspektif keberlanjutan sosial seperti peningkatan kesetaraan sosial di masyarakat dalam lingkup destinasi *rural tourism* dalam artikel [SD001, PQ041].

Dalam artikel penelitian [SD001] disebutkan bahwa menerapkan kesepakatan dalam menentukan upah pekerja dan meningkatkan tingkat pendidikan staff dapat menjadi implementasi stabilitas sosial. Selanjutnya pada artikel [PQ041] keberlanjutan suatu destinasi *rural tourism* ditentukan oleh kemauan berpartisipasi para pemuda daerah. *Sense of place* dan identitas suatu tempat memainkan peran mediasi dalam keputusan pengaruh positif yang signifikan terhadap ketertarikan tempat.

Subjek kajian kedua dalam keberlanjutan social yaitu *local community* berfokus untuk menemukan

peran masyarakat lokal dalam destinasi *rural tourism*. Menganalisis faktor yang menentukan keberlanjutan perspektif sosial masyarakat lokal, dan mencari cara untuk membuat desa wisata berkelanjutan melalui pemanfaatan budaya kehidupan tradisional masyarakat setempat seperti dalam artikel [EH034, EM004, PQ028, PQ039].

Disebutkan dalam artikel penelitian dengan kode [EH034] bahwa perkembangan wilayah dapat diaktifkan melalui kegiatan budaya dengan melibatkan kebijakan nasional dan regional untuk mengatur distribusi yang lebih homogen. Selanjutnya artikel dengan kode [EM004] menyatakan tindakan dan aksi kolektif komunitas desa wisata seperti mekanisme konsensus, mekanisme konstruksi dan mekanisme berbagi dapat memulihkan desa dari dampak pandemi. Artikel penelitian [PQ028] menyebutkan bahwa mengembangkan produk endogen dapat memiliki manfaat ekonomi juga meningkatkan kualitas hidup penduduk.

Terakhir dalam implementasi artikel dengan kode [PQ039] menyatakan desa wisata dapat mengembangkan solusi wisata kreatif untuk mencapai pariwisata berbasis masyarakat yang berkelanjutan menggunakan modal masyarakat manusia, alam, sosial dan budaya.

d. *Economic*

Topik terperinci tentang economic sustainability terdiri dari *tourist income* dan *new income generation*. Pertama pada istilah *tourist income* berfokus pada analisis mata pencaharian masyarakat lokal yang berkelanjutan melalui pendapatan destinasi *rural tourism*, Ciri utama studi yang menggunakan pendekatan ini berisi evaluasi keberlanjutan ekonomi rumah tangga pedesaan pada saat perubahan jumlah wisatawan, strategi untuk keberlanjutan pendapatan rumah tangga berdasarkan *rural tourism* dalam kode artikel [PQ012, EM007, PQ032]

Implementasi *tourism income* pada artikel [PQ012] yaitu keberlanjutan dari keunggulan kompetitif desa wisata seperti replikasi daya tarik desa dan membangun kemitraan antar desa dapat menjadi solusi potensial. Kedua, diperlukan pemimpin yang relatif stabil. Ketiga, potensi degradasi lingkungan membuat desa harus membuat kebijakan dan keputusan dari visi jangka panjang. Selanjutnya pada artikel [EM007]

menyatakan bahwa strategi pemasaran terpadu yang mendukung berbagai platform pemasaran pariwisata seperti pemasaran sosial dapat memacu ekonomi pariwisata yang inovatif. Pada artikel dengan kode [PQ032] menyebutkan kampanye promosi sosial media secara berkala memberikan dampak positif untuk mempromosikan STD.

Istilah *new income generation* berfokus pada analisis kasus dalam menciptakan sumber pendapatan baru untuk destinasi *rural tourism*. Adapun strategi untuk mempromosikan keberlanjutan ekonomi dengan cara mengadaptasi sumber daya tradisional daerah seperti tumbuhan khas dan penerapan pewarisan makanan di destinasi *rural tourism* seperti pada artikel [EH061] bahwa membangun jaringan kerja sama lembaga keuangan untuk menyalurkan dana pengembangan pariwisata sebagai kepedulian sosial. Strategi lainnya mengembangkan usaha kecil sebagai pelengkap desa wisata. Implementasi dalam artikel [EH104] bahwa proses partisipatif menghasilkan mata pencaharian baru yang hanya dapat meningkatkan hasil bagi para perempuan.

e. Customer

Topik penelitian terperinci tentang keberlanjutan dalam hal topik customer berkonsentrasi dengan kajian khusus *customer behavior* dan *customer loyalty*. Agar kegiatan pariwisata pedesaan dapat berkelanjutan, maka diperlukan upaya untuk terus menarik wisatawan dalam jangka panjang melalui pengelolaan desa yang berkelanjutan. Penelitian yang berkaitan dengan analisis perilaku konsumen yang berkelanjutan untuk destinasi *rural tourism* atau studi segmentasi pada pasar destinasi *rural tourism* berdasarkan perilaku berkelanjutan pengunjung. Mengingat persaingan yang ketat dari destinasi serupa, banyak perhatian yang harus diberikan untuk mempertahankan pengunjung dan memastikan adanya permintaan jangka panjang dari destinasi *rural tourism* seperti dalam artikel dengan kode [PQ013, EH071, PQ033, EH092]

Implementasi dalam topik rinci customer behavior pada artikel [PQ013] yaitu destinasi *rural tourism* dapat menjadi daya tarik apabila memiliki keunikan destinasi dan identitas wisata yang telah terbentuk dari waktu ke waktu

menjadi daya tarik wisatawan domestik dan mancanegara. Artikel dengan kode [EH071] menyebutkan fokus pada permintaan wisatawan dan menciptakan produk yang inovatif dan berkualitas tinggi dapat mendorong pembangunan keberlanjutan suatu daerah. Selanjutnya dalam artikel [PQ033] menyatakan bahwa menerapkan komunikasi digital seperti membuat situs website untuk mengkomunikasikan esensi dan keberlanjutan berpengaruh terhadap hubungan dengan pelanggan untuk mendapatkan segmen pasar baru. Terakhir implementasi dalam artikel [EH092] menyebutkan tiga dimensi *green marketing tools* seperti *eco brand*, *eco label* dan *environmental advertisement* berkorelasi positif dengan perilaku pembelian dan persepsi wisatawan.

Penelitian mengenai *customer loyalty* berkonsentrasi untuk menemukan loyalitas pengunjung agar tercapainya *rural tourism* yang berkelanjutan. Penelitian mengukur beberapa banyak loyalitas yang dimiliki pelanggan terhadap tujuan pedesaan dan kepuasan wisatawan dengan menetapkan factor-faktor yang mempengaruhi kepuasan yang dialami dari desa wisata seperti dalam artikel dengan kode [EM019, EH031]

Implementasi dalam topik customer loyalty dalam artikel penelitian [EM019] bahwa kuliner khas daerah dapat menjadi daya tarik unik dan meningkatkan citra daerah hal ini berpengaruh positif terhadap keinginan wisatawan untuk berkunjung kembali. Selanjutnya pada artikel [EH031] yang fokus pada target pasar wisatawan dari perkotaan, diversifikasi produk wisata khusus, mendorong partisipasi masyarakat lokal dalam mempromosikan citra pariwisata, membangun citra unik yang menarik seperti OCOP menggunakan strategi periklanan, dan pelatihan peningkatan kompetensi staf.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dengan menggunakan desain penelitian *systematic literature review* ini mengkaji berbagai aspek pemahaman *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism* dengan mencari tahu metode penelitian apa saja yang selama ini digunakan para

ahli dalam kajian *Sustainable tourism Development*. Selanjutnya peneliti secara ekstensif menerapkan implementasi apa saja yang dapat dilakukan dari hasil penelitian. Berikut beberapa kesimpulan dari hasil penelitian:

1. Kajian ini mengkaji berbagai aspek pemahaman *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism* dan mengkaji literatur secara ekstensif dengan menerapkan topik ini. Menganalisis 28 artikel dari 15 jurnal yang diterbitkan dari Januari 2017 hingga Juni 2022, melalui *systematic literature review* dan analisis konten terperinci. Berdasarkan penelitian ini mengenai *Sustainable tourism Development* dan destinasi *rural tourism* akan terus meningkat berdasarkan grafik yang tersedia.
2. Penelitian ini mengungkapkan 10 subjek kajian rinci sesuai dengan sistem yang dikembangkan untuk penelitian ini. Secara keseluruhan penelitian mengenai *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism* lebih banyak dilakukan dari perspektif pendekatan keberlanjutan holistic. Hal ini menunjukkan

- bahwa keberlanjutan dalam sekor destinasi rural dipahami dan diterapkan sebagai konsep holistic yaitu menyeluruh tanpa memihak salah satu aspek lainnya.
3. Dalam aspek lainnya, studi ini juga telah berupaya untuk memahami topik ini dari perspektif pelanggan. Artinya, untuk menjadi destinasi wisata pedesaan yang berkelanjutan, pada akhirnya sangat diperlukan untuk mendapatkan hati para wisatawan. 97.
 4. Diketahui pada bidang *Sustainable tourism Development* terkait destinasi *rural tourism* terdapat studi yang menggunakan topik *sustainable environmental* dengan subjek kajian *physical environment* dan *ecological environment*. Selanjutnya terdapat penelitian tentang topik *sustainable social* secara rinci berkaitan dengan *social stability* yang menganalisis pengaruh desa wisata terhadap arus masuk penduduk dari perspektif keberlanjutan sosial. dan *local community* yang mencari peran

masyarakat dalam *Sustainable tourism Development* di destinasi *rural tourism*.

5. Studi tentang *sustainable economic* menunjukkan kecenderungan untuk fokus pada *tourist income* yang menganalisis struktur sumber penghasilan masyarakat lokal yang berkelanjutan melalui pendapatan desa wisata dan *new income generation*, yang menganalisis kasus-kasus di mana sumber pendapatan baru diciptakan.
6. Terakhir, penelitian tentang dimensi customer terdiri dari topik yang berkaitan dengan *customer behavior* yang menganalisis struktur kehidupan berkelanjutan masyarakat setempat melalui pendapatan desa wisata.

DAFTAR PUSTAKA

- Adeyinka-Ojo, S. F., Khoo-Lattimore, C., & Nair, V. (2014). A Framework for *Rural tourism Destination Management and Marketing Organisations*. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 144(October), 151–163. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.07.284>
- Aji, R. R. (2020). Tourism social entrepreneurship in community-based tourism: A case study of Pentingsari tourism village. *Earth and Environmental Science*, 447(1), 1–10. <https://doi.org/10.1088/1755-1315/447/1/012009>
- Amir, A. F., Ghapar, A. A., Jamal, S. A., & Ahmad, K. N. (2015). *Sustainable tourism Development: A Study on Community Resilience for Rural tourism* in Malaysia. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 168, 116– 122. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.10.217>
- An, W., & Alarcón, S. (2020). How can *rural tourism* be sustainable? A systematic review. *Sustainability (Switzerland)*, 12(18). <https://doi.org/10.3390/SU12187758>
- Arbogast, D., Butler, P., Faulkes, E., Eades, D., Deng, J., Maumbe, K., & Smaldone, D. (2020). Using social design to visualize outcomes of *sustainable tourism* planning: a multiphase, transdisciplinary approach. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, 32(4), 1413–1448. <https://doi.org/10.1108/IJCHM-02-2019-0140>
- Arbogast, D., Deng, J., & Maumbe, K. (2017). DMOs and *rural tourism*: A stakeholder analysis the case of Tucker County, West Virginia. *Sustainability (Switzerland)*, 9(10). <https://doi.org/10.3390/su9101813>
- Ardika, I. G. (2018). Kepariwisata berkelanjutan: rintisan jalan lewat komunitas. Penerbit Buku Kompas. https://books.google.co.id/books?id=Co%5C_jvgEACAAJ
- Armstrong, R. (2007). Course workbook: Systematic Reviews of Health Promotion and Public Health Interventions Version 2. Baldi, L., Peri, M.,
- Baldi, G., & Trentinaglia, M. T. (2022). Economic Impact of an International Musical Event in a Small Destination: What Benefits for Local and Rural Development? *Event Management*, 26(2), 419–436. <https://doi.org/10.3727/152599521X16192004803494>
- Campón-Cerro, A. M., Folgado-Fernández, J. A., & Hernández-Mogollón, J. M. (2017). Rural destination development based on olive oil tourism: The impact of residents' community attachment and quality of life on their support for tourism development. *Sustainability (Switzerland)*, 9(9). <https://doi.org/10.3390/su9091624>
- Campón-Cerro, A., Mogollón, J., & Alves, H. (2016). Sustainable improvement of competitiveness in *rural tourism* destinations: The quest for tourist loyalty in Spain. *Journal of Destination Marketing & Management*, 6. <https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2016.04.005>

- Cheng, T. M., Wu, H. C., Wang, J. T. M., & Wu, M. R. (2019). Community Participation as a mediating factor on residents' attitudes towards *Sustainable tourism Development* and their personal environmentally responsible behaviour. *Current Issues in Tourism*, 22(14), 1764–1782. <https://doi.org/10.1080/13683500.2017.1405383>
- Chin, C. H., Chin, C. L., & Wong, W. P. M. (2018). The Implementation of Green Marketing Tools in *Rural tourism: The Readiness of Tourists?* *Journal of Hospitality Marketing and Management*, 27(3), 261–280. <https://doi.org/10.1080/19368623.2017.1359723>
- Chin, C. H., Thian, S. S. Z., & Lo, M. C. (2017). Community's experiential knowledge on the development of *rural tourism* competitive advantage: a study on Kampung Semadang – Borneo Heights, Sarawak. *Tourism Review*, 72(2), 238–260. <https://doi.org/10.1108/TR-12-2016-0056>
- Coroș, M. M., Privitera, D., Păunescu, L. M., Nedelcu, A., Lupu, C., & Ganușceac, A. (2021). Mărginimea sibiului tells its story: Sustainability, cultural heritage and *rural tourism*—a supply-side perspective. *Sustainability (Switzerland)*, 13(9), 1–25. <https://doi.org/10.3390/su13095309>
- Creswell, J. W. (2012). *Educational research: Planning, conducting, and evaluating quantitative and qualitative research* (4th ed.). Pearson.
- Curtin University. (n.d.). Systematic and Scoping Reviews. Retrieved November 29, 2022, from <https://researchtoolkit.library.curtin.edu.au/sea-arching/systematic-and-102-scoping-reviews/formulate-a-specific-question/>
- Delgado-Rodríguez, M., & Sillero-Arenas, M. (2018). Systematic review and meta-analysis. *Medicina Intensiva*, 42(7), 444–453. <https://doi.org/10.1016/j.medin.2017.10.003>
- Deng, A., Lu, J., & Zhao, Z. (2020). Rural destination revitalization in China: applying evolutionary economic geography in tourism governance. *Asia Pacific Journal of Tourism Research*, 26(2), 1–16. <https://doi.org/10.1080/10941665.2020.1789682>
- Dolnicar, S., Crouch, G. I., & Long, P. (2008). Environment-friendly Tourists: What Do We Really Know About Them? *Journal of Sustainable Tourism*, 16(2), 197–210. <https://doi.org/10.2167/jost738.0>
- Epuran, G., Tescașiu, B., Tecău, A. S., Ivasciuc, I. S., & Candrea, A. N. (2021). Permaculture and downshifting-sources of *Sustainable tourism Development* in rural areas. *Sustainability (Switzerland)*, 13(1), 1–19. <https://doi.org/10.3390/su13010230>
- Feng, N., Wei, F., Zhang, K. H., & Gu, D. (2018). Innovating *rural tourism* targeting poverty alleviation through a multi-industries integration network: The Case of Zhuanshui Village, Anhui Province, China. *Sustainability (Switzerland)*, 10(7). <https://doi.org/10.3390/su10072162>
- Foley, C., Grabowski, S., Small, J., & Wearing, S. (2018). Women of the Kokoda: From poverty to empowerment in *Sustainable tourism Development*. *Tourism, Culture and Communication*, 18(1), 21–34. <https://doi.org/10.3727/109830418X15180180585158>
- Gannon, A. (1994). *Rural tourism* as a factor in rural community economic development for economies in transition. *Journal of Sustainable Tourism*, 2(1–2), 51–60. <https://doi.org/10.1080/09669589409510683>
- García-Feijoo, M., Eizaguirre, A., & RicaAspiunza, A. (2020). Systematic review of sustainable-development-goal deployment in business schools. *Sustainability (Switzerland)*, 12(1), 1–19. <https://doi.org/10.3390/SU12010440>
- García, F., Peláez Fernández, M. Á., Balbuena Vázquez, A., & Cortés Macias, R. (2016). Residents' perceptions of tourism development in Benalmádena (Spain). *Tourism Management*, 54(June), 259–274. <https://doi.org/10.1016/j.tourman.2015.11.007>
- Gough, D., Oliver, S., & Thomas, J. (2017). *An Introduction to Systematic Reviews* (2nd ed.). SAGE Publications. Hart, C. (1998). “The literature review in research: Releasing the social science imagination” *Doing a Literature Review*. 1-25.
- Hayden, C., Boaz, A., & Bernard, M. (1999). Attitudes and aspirations of older people: a qualitative study. Department of Social Security Research Report, No. 102, 135p. <http://search.ebscohost.com/login.aspx?direct=true&db=gnh&AN=82017&site=ehost-live>
- Hermawan, H. (2018). Metode Kualitatif untuk Riset Pariwisata.
- Higgins, J. P. T., Thomas, J., Chandler, J., Cumpston, M., Li, T., Page, M. J., & Welch, V. A. (2019). *Cochrane handbook for systematic reviews of interventions*. Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions,

- October, 1–694.
<https://doi.org/10.1002/9781119536604>
 Istiqomah, Adawiyah, W. R., Praptapa, A., Kusuma, P. D. I., & Sholikhah, Z. (2020). Promoting local potential as a strategy to develop tourism village. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 31(3), 1113–1118.
<https://doi.org/10.30892/gtg.31324-547>
- Janjua, Z. ul A., Krishnapillai, G., & Rahman, M. (2021). A *Systematic literature review* of Rural Homestays and Sustainability in Tourism. SAGE Open, 11(2).
<https://doi.org/10.1177/21582440211007117>
- Jesson, J. K., Matheson, L., & M. Lacey, F. (2011). Doing your Literature Review. In SAGE Publications Inc. 2455 Teller Road Thousand Oaks, California 91320.
<https://doi.org/10.4135/9781473921856.n6>
- Kaaristo, M. (2014). Value of silence: Mediating aural environments in Estonian *rural tourism*. *Journal of Tourism and Cultural Change*, 12(3), 267–279.
<https://doi.org/10.1080/14766825.2014.939366>
- 6 Kamisan Pusiran, A., & Xiao, H. (2013). Challenges and community development: A case study of Homestay in Malaysia. *Asian Social Science*, 9(5), 1–17.
<https://doi.org/10.5539/ass.v9n5p1>
- Kotler, P., Bowen, J. T., & Makens, J. (2014). *Marketing for hospitality and tourism*. Harlow, England: Pearson.
- Kotler, P., Bowen, J. T., Makens, J., & Baloglu, S. (2017). *Marketing for Hospitality and Tourism*. MA: Pearson Education.
- Kronenberg, K., & Fuchs, M. (2021). Aligning tourism's socio-economic impact with the United Nations' sustainable development goals. *Tourism Management Perspectives*, 39(September 2020), 100831.
<https://doi.org/10.1016/j.tmp.2021.100831>
- Lane, B. (1994). What is *rural tourism*? *Journal of Sustainable Tourism*, 2(1–2), 7–21.
<https://doi.org/10.1080/09669589409510680>
- Li, B., Mi, Z., & Zhang, Z. (2020). Willingness of the new generation of farmers to participate in *rural tourism*: The role of perceived impacts and sense of place. *Sustainability (Switzerland)*, 12(3).
<https://doi.org/10.3390/su12030766>
- Li, Z., Zhang, S., Liu, X., Kozak, M., & Wen, J. (2020). Seeing the invisible hand: Underlying effects of COVID-19 on tourists' behavioral patterns. *Journal of Destination Marketing and Management*, 18(May), 100502.
<https://doi.org/10.1016/j.jdmm.2020.100502>
- López-Sanz, J. M., Penelas-Leguía, A., GutiérrezRodríguez, P., & CuestaValiño, P. (2021). *Rural tourism* and the Sustainable Development Goals. A Study of the Variables That Most Influence the Behavior of the Tourist. *Frontiers in Psychology*, 12(8).
<https://doi.org/10.3389/fpsyg.2021.722973>
- Madanaguli, A., Kaur, P., Mazzoleni, A., & Dhir, A. (2021). The innovation ecosystem in *rural tourism* and hospitality – a systematic review of innovation in *rural tourism*. *Journal of Knowledge Management*.
<https://doi.org/10.1108/JKM-01-2021-0050>
- Marshall, C., & Rossman, G. B. (2014). *Designing Qualitative Research*. SAGE Publications.
<https://books.google.co.id/books?id=qTByBgAAQBAJ>
- Modica, P., Capocchi, A., Foroni, I., & Zenga, M. (2018). An assessment of the implementation of the European tourism indicator system for sustainable destinations in Italy. *Sustainability (Switzerland)*, 10(9).
<https://doi.org/10.3390/su10093160>
- Muresan, I. C., Harun, R., Arion, F. H., Oroian, C. F., Dumitras, D. E., Mihai, V. C., Ilea, M., Chiciudean, D. I., Gliga, I. D., & Chiciudean, G. O. (2019). Residents' perception of destination quality: Key factors for sustainable rural development. *Sustainability (Switzerland)*, 11(9), 1–22.
<https://doi.org/10.3390/su11092594>
- Naeem, N., & Rana, I. A. (2020). Tourism and Disasters: A Systematic Review from 2010–2019. *Journal of Extreme Events*, 07(01n02), 2030001.
<https://doi.org/10.1142/s234573762030001x>
- Nogueira, S., & Pin, J. C. (2015). Stakeholder Network Integrated Analysis: The Specific Case of *Rural tourism* in the Portuguese Peneda-Gerês National Park. *International Journal of Tourism Research, Int. J. Tourism*, 17(february 2014), 325–336.
<https://doi.org/10.1002/jtr.1989>
- Nursalam, Kusnanto, M.Has, E. M., Yusuf, A., Kurniawati, N. D., Sukartini, T., Efendi, F., & Kusumaningrum, T. (2020). *Pedoman Penyusunan Skripsi - Literature Review Dan Tesis - Systematic Review*.
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E.,

- McDonald, S., ... Moher, D. (2021a). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372, 2021. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Page, M. J., McKenzie, J. E., Bossuyt, P. M., Boutron, I., Hoffmann, T. C., Mulrow, C. D., Shamseer, L., Tetzlaff, J. M., Akl, E. A., Brennan, S. E., Chou, R., Glanville, J., Grimshaw, J. M., Hróbjartsson, A., Lalu, M. M., Li, T., Loder, E. W., Mayo-Wilson, E., McDonald, S., ... Moher, D. (2021b). The PRISMA 2020 statement: An updated guideline for reporting systematic reviews. *The BMJ*, 372. <https://doi.org/10.1136/bmj.n71>
- Pan, H., Chen, M., & Shiau, W. L. (2022). Exploring post-pandemic struggles and recoveries in the *rural tourism* based on Chinese situation: a perspective from the IAD framework. *Journal of Hospitality and Tourism Technology*, 13(1), 120–139. <https://doi.org/10.1108/JHTT-11-2020-0300>
- Pato, M. L., & Duque, A. S. (2021). Sustainability communication in *rural tourism*: Website content analysis, in viseu dão lafões region (Portugal). *Sustainability (Switzerland)*, 13(16). <https://doi.org/10.3390/su13168849>
- Petrović, M. D., Vujko, A., Gajić, T., Vuković, D. B., Radovanović, M., Jovanović, J. M., & Vuković, N. (2018). Tourism as an approach to sustainable rural development in post-socialist countries: A comparative study of Serbia and Slovenia. *Sustainability (Switzerland)*, 10(1), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su10010054>
- Pike, S. (2008). Destination marketing: An integrated marketing communication approach. In *Tourism Management*.
- Priatmoko, S., Kabil, M., Purwoko, Y., & Dávid, L. D. (2021). Rethinking sustainable communitybased tourism: A villager's point of view and case study in Pampang Village, Indonesia. *Sustainability (Switzerland)*, 13(6), 1–16. <https://doi.org/10.3390/su13063245>
- Ramaano, A. I. (2022). Musina Municipality tourism management and strategies: a sustainable-eco-tourism inclusive business insights for the town, abutting peri-urban and countryside existences. *Management of Environmental Quality: An International Journal*, 33(3), 718–738. <https://doi.org/10.1108/MEQ-11-2021-0257>
- Rasoolimanesh, S. M., Ramakrishna, S., Hall, C. M., Esfandiari, K., & Seyfi, S. (2020). A systematic scoping review of *sustainable tourism* indicators in relation to the sustainable development goals. *Journal of Sustainable Tourism*, 0(0), 1–21. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1775621>
- Ritchie, B. W., & Jiang, Y. (2019). A review of research on tourism risk, crisis and disaster management: Launching the annals of tourism research curated collection on tourism risk, crisis and disaster management. *Annals of Tourism Research*, 79(September), 102812. <https://doi.org/10.1016/j.annals.2019.102812>
- Rosalina, P. D., Dupre, K., & Wang, Y. (2021). *Rural tourism: A systematic literature review on definitions and challenges*. *Journal of Hospitality and Tourism Management*, 47(November 2020), 134–149. <https://doi.org/10.1016/j.jhtm.2021.03.001>
- Sahebalzamani, S., & Bertella, G. (2018). Business models and sustainability in nature tourism: A systematic review of the literature. *Sustainability (Switzerland)*, 10(9), 1–15. <https://doi.org/10.3390/su10093226>
- Shafiee, S., Rajabzadeh Ghatari, A., Hasanzadeh, A., & Jahanyan, S. (2019). Developing a model for sustainable smart tourism destinations: A systematic review. *Tourism Management Perspectives*, 31(June 2018), 287–300. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2019.06.002>
- Sharma, G. D., Thomas, A., & Paul, J. (2021). Reviving tourism industry postCOVID-19: A resilience-based framework. *Tourism Management Perspectives*, 37(December 2020), 100786. <https://doi.org/10.1016/j.tmp.2020.100786>
- Sharpley, R. (2020). Tourism, sustainable development and the theoretical divide: 20 years on. *Journal of Sustainable Tourism*, 28(11), 1932–1946. <https://doi.org/10.1080/09669582.2020.1779732>
- Streimikiene, D., & Bilan, Y. (2015). Review of *rural tourism* development theories. *Transformations in Business and Economics*, 14(2), 21–34.
- Streimikiene, D., Svagzdiene, B., Jasinskas, E., & Simanavicius, A. (2020). *Sustainable tourism Development and competitiveness: The systematic literature review*. *Sustainable Development*, April, 1–13. <https://doi.org/10.1002/sd.2133>
- Tambovceva, T., Atstaja, D., Tereshina, M., Uvarova, I., & Livina, A. (2020). Sustainability challenges and drivers of cross-border greenway tourism in rural areas. *Sustainability (Switzerland)*, 12(15). <https://doi.org/10.3390/SU12155927>

- Trang, N. T., & Tu, V. H. (2021). Domestic tourist satisfaction: Implications for “One commune one product” eco-tourism development in the Mekong delta of Vietnam. *Geojournal of Tourism and Geosites*, 38(4), 1042–1050. <https://doi.org/10.30892/GTG.38408-742>
- UNDP, U. N. D. P. (2015). *Sustainable Development Goals* 2030. <https://www.undp.org/sustainabledevelopment-goals>
- UNWTO. (2017). 2017 is the international year of *sustainable tourism* for development. <http://www.unwto.org/archive/global/%0Apress-release/2017-01-03/2017-international-yearsustainabletourism-%0Adevelopment>
- Wanner, A., & Pröbstl-Haider, U. (2019). Barriers to stakeholder involvement in sustainable *rural tourism* development-experiences from southeast Europe. *Sustainability (Switzerland)*, 11(12). <https://doi.org/10.3390/su10023372>
- Wardana, I. M., Sukaatmadja, I. P. G., Yasa, N. N. K., & Setini, M. (2021). Comparative and competitive advantages: Perspective of *rural tourism* (Study on tourism in the province of Bali Indonesia). *Geojournal of Tourism and Geosites*, 33(4), 1493–1500. <https://doi.org/10.30892/gtg.334spl07-598>
- Weber, B., Fischer, T., & Riedl, R. (2021). Brain and autonomic nervous system activity measurement in software engineering: A *systematic literature review*. *Journal of Systems and Software*, 178, 110946. <https://doi.org/10.1016/j.jss.2021.110946>
- Woyesa, T. U., & Kumar, S. (2021). “Tree against hunger”: potential of ensetbased culinary tourism for sustainable development in rural Ethiopia. *Journal of Cultural Heritage Management and Sustainable Development*. <https://doi.org/10.1108/JCHMSD-07-2020-0102>
- Yang, Q., Li, J., & Tang, Y. (2022). The Dilemma of the Great Development of *Rural tourism* from the Sustainable Environment Perspective. *Journal of Environmental and Public Health*, 2022. <https://doi.org/10.1155/2022/7195813>
- Ying, K. S., Jusoh, A., & Khalifah, Z. (2016). A conceptual model of tourist satisfaction. 24, 505–518.
- Zhang, L., & Zhang, J. (2020). A systematic review on tourism energy consumption, sustainable tourism, and destination development: a behavioral perspective. In *Transport and Energy Research*. Elsevier Inc. <https://doi.org/10.1016/b978-0-12-8159651.00013-2>